

PEMDES DAN KKN UIN SAIZU 112 BERSINERGI DALAM PENANAMAN POHON UNTUK MEMPERINDAH LINGKUNGAN DESA KALIMAS

Abdurrahman Salam Al Ghazy, Aisyah Lulu Fadilah, Anggun Kurnia Sustikarini, Diana Pratiwi, Dita Dwi Maulani, Habib Fatiyakan, Isnaen Achsan Anugrah, Muhammad Ridwan Fadilah, Nolla Alifa Ramadhani, Nur Ainiyah, Qothrunada Mazaya Mukhtar, Rahayu Dwiningsih, Sabrina Tri Handini Setianti, Shoffi Sholikhah, Wasy Khusnaida

Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Email: 224110302095@mhs.uinsaizu.ac.id1 , 224110201001@mhs.uinsaizu.ac.id2 , 224110202231@mhs.uinsaizu.ac.id3 , 224110404011@mhs.uinsaizu.ac.id4 , 224110103057@mhs.uinsaizu.ac.id5 , 214110405108@mhs.uinsaizu.ac.id6 , 224110202200@mhs.uinsaizu.ac.id7 , 214110301080@mhs.uinsaizu.ac.id8 , 224110402035@mhs.uinsaizu.ac.id9 , 224110102022@mhs.uinsaizu.ac.id10 , 2017401118@mhs.uinsaizu.ac.id11 , 224110402275@mhs.uinsaizu.ac.id12 , 2241101011285@mhs.uinsaizu.ac.id13 , 22411030390@mhs.uinsaizu.ac.id14 , 224110407086@mhs.uinsaizu.ac.id15

Abstrak

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki potensi sumber daya alam dan manusia yang melimpah, namun menghadapi tantangan berkurangnya ruang hijau akibat aktivitas pembangunan. Penanaman pohon merupakan salah satu upaya strategis dalam pelestarian dan penghijauan lingkungan, yang sekaligus dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian alam. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD) untuk memberdayakan masyarakat Desa Kalimas melalui sinergi antara mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Pemerintah Desa, dan masyarakat setempat dalam pelaksanaan program penanaman 20 bibit pohon pucuk merah di taman Desa Kalimas. Bibit pohon pucuk merah dipilih karena perawatannya yang cukup mudah, kemampuan menahan erosi tanah, serta peranannya dalam meningkatkan kualitas udara. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran kolektif masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan yang dapat memperindah dan menjadikan lingkungan menjadi lebih sejuk. Program ini diharapkan dapat berkelanjutan dengan adanya dukungan aktif dari pemerintah dan masyarakat. Program penanaman pohon ini bukan hanya sebagai upaya fisik, tetapi juga sebagai sarana edukasi dan motivasi untuk menjaga lingkungannya demi generasi mendatang yang dapat memberikan manfaat ekologis dan juga sosial jangka panjang bagi Desa Kalimas dan Kabupaten Pematang Jaya.

Kata Kunci : Penanaman, Pohon, Penghijauan, Pelestarian, Program

Abstract

Indonesia as an archipelagic country has abundant natural and human resource potential, but faces the challenge of decreasing green space due to development activities. Tree planting is one of the strategic efforts in environmental conservation and greening, which can also increase public awareness of the importance of preserving nature. This study uses the Asset- Based Community Development (ABCD) approach to empower the people of Kalimas Village through synergy between students of the Community Service Program (KKN) of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerti, the Village Government, and the local community in implementing a program to plant 20 pucuk merah tree seedlings in the Kalimas Village park. The pucuk merah tree seedlings were chosen because of their relatively easy maintenance, ability to prevent soil erosion, and their role in improving air quality. The results of the activity show an increase in collective awareness of the community regarding the importance of environmental conservation that can beautify and make the environment cooler. This program is expected to be sustainable with active support from the government and the community. This tree planting program is not only a physical effort, but also a means of education and motivation to protect the environment for future generations that can provide long-term ecological and social benefits for Kalimas Village and Pemalang Regency.

Keywords : Planting, Trees, Reforestation, Conservation, Program

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kepulauan yang kaya akan sumber daya, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Letak Indonesia yang dilintasi garis khatulistiwa serta banyaknya pulau-pulau yang dipisahkan oleh perairan menyebabkan keanekaragaman hayati yang sangat melimpah. Kekayaan sumber daya alam ini tentu harus terus dijaga kelestariannya. Berbagai kasus kerusakan lingkungan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, menjadi bukti pentingnya pengelolaan dan pelestarian lingkungan yang dilakukan oleh masyarakat. Kemajuan suatu negara dapat dilihat dari tingkat kesehatan masyarakatnya semakin tinggi tingkat kesehatan, maka harapan hidup juga semakin lama. Hal ini mencerminkan lingkungan yang bersih di masyarakat tersebut. Lingkungan yang bersih pastinya sangat dipengaruhi oleh peran serta warga sekitar. Kesadaran lingkungan adalah kondisi jiwa yang tergerak untuk merawat lingkungan khususnya tempat tinggalnya. Kurangnya kesadaran dan pengetahuan mengenai kepedulian terhadap lingkungan, seperti membuang sampah pada tempatnya, menjadi tanggung jawab bersama seluruh elemen masyarakat, bukan hanya tanggung jawab individu saja.

Salah satu cara untuk melestarikan lingkungan adalah dengan melakukan kegiatan penghijauan. Kegiatan ini bisa dilakukan dalam berbagai bentuk, baik secara individu maupun secara kolektif oleh masyarakat, seperti menanam pohon, mengelola lahan sempit dengan baik, serta mengembangkan program desa hijau sebagai langkah menjaga kebersihan dan penghijauan yang sebaiknya dimulai dari lingkungan sekitar masyarakat.

Penghijauan merupakan salah satu metode penataan lingkungan dengan memanfaatkan pohon sebagai elemen utama untuk mengatasi kerusakan lingkungan.

Lingkungan yang asri dan hijau merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan kualitas hidup yang baik bagi masyarakat. Keberadaan pohon tidak hanya memberikan keindahan secara visual, tetapi juga berperan dalam menjaga keseimbangan ekosistem, mengurangi polusi udara, serta mencegah erosi tanah. Namun, tantangan yang dihadapi oleh banyak desa, termasuk Desa Kalimas, adalah berkurangnya ruang hijau akibat pembangunan dan aktivitas manusia yang kurang memperhatikan kelestarian lingkungan.

Kerjasama antara berbagai elemen masyarakat, lembaga pendidikan, dan instansi pemerintah menjadi kunci utama dalam mencapai keberhasilan konservasi yang efektif. Sinergi ini mengintegrasikan berbagai upaya pelestarian lingkungan dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat dan pemerintah, serta membangun sistem yang berkesinambungan untuk melindungi ekosistem dan sumber daya hayati. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2024 Pasal 4, konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistem menjadi tanggung jawab serta kewajiban pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) 112 Desa Kalimas bersama dengan Dinas Perhutanan Kabupaten Pematang telah melaksanakan kegiatan penanaman pohon sebagai bagian dari program pengabdian kepada masyarakat. Program ini bertujuan untuk melibatkan warga Desa Kalimas dalam kegiatan penanaman pohon sekaligus memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan. Penanaman pohon diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan sekitar. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan tidak hanya terjadi pemulihan ekosistem, tetapi juga terbentuk kesadaran kolektif untuk menjaga kelestarian alam dalam jangka waktu yang panjang. Dengan demikian, program ini diharapkan menjadi solusi jangka panjang dalam menjaga ekosistem sekaligus memberikan manfaat lingkungan yang berarti bagi masyarakat Desa Kalimas dan sekitarnya.

Dalam upaya menjaga dan memperindah lingkungan desa, Pemerintah Desa (Pemdes) dan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto kelompok 112 turut berperan aktif. Sinergi antara Pemdes dan KKN UIN Saizu 112 ini menjadi langkah strategis dalam pelaksanaan program penanaman pohon yang bertujuan meningkatkan kualitas lingkungan Desa Kalimas. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat lingkungan yang berkelanjutan, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian alam. Melalui kolaborasi ini, Pemdes dan KKN UIN Saizu 112 berkomitmen untuk bersama-sama memperindah lingkungan Desa Kalimas, menciptakan suasana yang nyaman, sehat, dan lestari bagi seluruh warga desa. Oleh karena itu, penting untuk mendokumentasikan dan mengkaji pelaksanaan sinergi ini sebagai bagian dari upaya pembangunan desa yang ramah lingkungan.

Penanaman pohon berfungsi sebagai pengatur lingkungan karena vegetasi akan menciptakan suasana yang sejuk dan nyaman di lingkungan setempat. Selain itu, penghijauan juga dapat mengurangi polusi udara, karena vegetasi dapat menyerap polutan tertentu, dan juga dapat menyaring debu yang banyak ditemukan di udara.

Penanaman pohon tidak hanya berfungsi untuk mengembalikan tutupan vegetasi yang hilang tetapi juga memainkan peran krusial dalam mitigasi perubahan iklim, penyerapan karbon dioksida, dan perbaikan kualitas udara.¹

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD) atau Pengembangan Masyarakat Berbasis Aset, yakni suatu pendekatan pemberdayaan yang menitikberatkan pada penggalian, pemanfaatan, dan penguatan potensi yang sudah dimiliki masyarakat, bukan pada kelemahan atau kekurangannya. Pendekatan ini dipilih karena diyakini mampu membangun kesadaran masyarakat bahwa mereka memiliki aset berharga yang dapat digerakkan untuk mewujudkan perubahan positif di lingkungannya.² Dalam konteks penelitian ini, penerapan ABCD menjadi sangat relevan karena Desa Kalimas memiliki sumber daya yang melimpah, baik berupa sumber daya manusia seperti perangkat desa, tokoh masyarakat, karang taruna, dan kelompok ibu-ibu yang aktif dalam kegiatan sosial; sumber daya alam berupa lahan kosong yang strategis untuk penghijauan, serta kelembagaan desa yang berfungsi sebagai penggerak partisipasi masyarakat. Melalui pendekatan ini, sinergi antara Pemerintah Desa (Pemdes) Kalimas dan mahasiswa KKN UIN SAIZU kelompok 112 diarahkan untuk memperkuat kolaborasi dalam kegiatan penanaman pohon, bukan hanya sebatas program sementara, tetapi juga sebagai upaya membangun kesadaran kolektif masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Kegiatan ini tidak hanya dimaksudkan untuk memperindah desa secara fisik melalui penghijauan, melainkan juga untuk menumbuhkan rasa memiliki, kebersamaan, serta komitmen bersama antara Pemdes, mahasiswa, dan masyarakat agar tercipta lingkungan yang lebih sehat, asri, dan berkelanjutan. Proses penerapan pendekatan ABCD dilakukan melalui empat tahap utama, yaitu *discovery*, *dream*, *design*, dan *destiny/delivery*.

Discovery merupakan proses untuk mengidentifikasi dan menggali aset serta potensi yang dimiliki Desa Kalimas. Pada bagian ini dilakukan pemetaan sumber daya yang dapat mendukung program penanaman pohon, seperti ketersediaan lahan kosong yang strategis, bibit pohon yang bisa diperoleh melalui bantuan pemerintah maupun swadaya masyarakat, serta keterlibatan berbagai elemen masyarakat yang selama ini memiliki tradisi gotong royong yang kuat. Proses identifikasi ini sangat penting karena menjadi dasar dalam menentukan arah kegiatan, sekaligus memperlihatkan bahwa desa memiliki modal sosial dan alam yang cukup untuk mendukung terwujudnya lingkungan yang hijau.³ Dengan kata lain, *Discovery* membantu masyarakat melihat kembali kekuatan yang mereka miliki sehingga timbul kesadaran bahwa mereka mampu berkontribusi dalam menjaga dan memperindah lingkungan desanya.

Sementara itu, *Dream* berfokus pada perumusan harapan, cita-cita, dan visi bersama yang akan diwujudkan melalui program penghijauan. Dalam penelitian ini, proses tersebut dilaksanakan dengan melibatkan Pemerintah Desa, mahasiswa KKN. Forum ini menjadi ruang dialog untuk menyatukan pandangan sekaligus membangun komitmen bersama mengenai pentingnya penanaman pohon sebagai upaya memperindah lingkungan, meningkatkan kualitas udara, dan memperkuat estetika desa. Harapan yang lahir dari proses *Dream* adalah menjadikan Desa Kalimas sebagai desa hijau, indah, dan asri, di

mana pohon-pohon tidak hanya berfungsi sebagai penghias, tetapi juga sebagai simbol kepedulian masyarakat terhadap kelestarian lingkungan. Dengan adanya kesepahaman visi tersebut, program penghijauan menjadi lebih bermakna karena lahir dari kebutuhan serta aspirasi warga, bukan semata-mata inisiatif pihak luar.⁴

Design merupakan bagian penting dalam merancang strategi dan langkah-langkah konkret untuk mewujudkan cita-cita yang telah disepakati bersama.⁵ Pada proses ini, pemerintah desa berkolaborasi dengan mahasiswa KKN UIN SAIZU dalam menyusun rencana teknis yang sistematis, mulai dari pemilihan jenis pohon yang sesuai dengan kondisi geografis desa, penentuan lokasi penanaman pada titik-titik strategis seperti di taman desa kalimas, serta pembagian peran yang jelas bagi setiap pihak agar semua elemen berkontribusi sesuai kapasitasnya. Perencanaan ini tidak hanya terbatas pada penentuan teknis, tetapi juga mencakup penyusunan jadwal kegiatan yang terkoordinasi sehingga pelaksanaan program dapat berjalan dengan efektif dan terarah. Dengan adanya *Design*, ide dan cita-cita yang muncul pada proses *Dream* tidak berhenti sebagai wacana, melainkan diterjemahkan ke dalam langkah nyata yang terukur, realistis, dan dapat dijalankan secara partisipatif. Rencana yang matang ini sekaligus memperkuat keyakinan masyarakat bahwa penghijauan bukan sekadar kegiatan seremonial, melainkan bagian dari komitmen bersama untuk memperindah sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan Desa Kalimas.

Kemudian yang terakhir adalah *destiny/delivery*, yaitu pelaksanaan penanaman pohon sekaligus upaya untuk menjamin keberlanjutan program.⁶ Pada tahap ini, seluruh pihak yang terlibat melaksanakan kegiatan penghijauan secara gotong royong, sehingga tidak hanya menghasilkan aksi nyata berupa penanaman pohon, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan kepedulian sosial masyarakat. Dengan cara ini, kegiatan penghijauan di Desa Kalimas tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa lingkungan yang lebih indah, tetapi juga manfaat jangka panjang dalam membangun budaya peduli lingkungan yang berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program penanaman pohon ini merupakan salah satu program kerja unggulan dalam rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat melalui KKN. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Angkatan 56 Kelompok 112, dari UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Kegiatan penanaman pohon berupa penanaman bibit pohon pucuk merah bertujuan untuk melakukan penghijauan dan memperindah lingkungan di Desa Kalimas, dengan lokasi penanaman di taman Desa Kalimas. Pelaksanaan penanaman bibit pohon ini dilakukan oleh mahasiswa KKN kelompok 112 dengan dukungan dari perangkat desa setempat.



Gambar 1 Dokumentasi Penanaman Pohon

Penanaman dilakukan pada hari Rabu, 30 Juli 2025 di Taman Desa Kalimas didampingi oleh Pemerintah Desa Kalimas. Keikutsertaan perangkat desa Kepala Dusun Bapak Faozan dan Bapak Anggi Wijaya, sekertaris desa Bapak Fauzin, ketua RT Bapak Ponari membantu dalam proses penanaman. Alat dan bahan yang dibutuhkan sudah disiapkan sehari sebelumnya. Seluruh mahasiswa KKN kelompok 112 ikut melaksanakan program kerja dimulai pukul 15.00 semula berkumpul di rumah Bapak Kepala Dusun Bapak Faozan. Menunggu perangkat desa yang lain bersama menuju taman. Setibanya di taman menuju titik tanam yang sudah ditentukan sebelumnya untuk langsung melakukan penanaman Pucuk Merah.

Penanaman pohon ini dilakukan di lahan taman desa dengan jumlah 20 pohon yang tersebar menjadi 20 titik di taman Desa Kalimas. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendukung program penghijauan desa, menjaga kelestarian lingkungan, serta memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga ekosistem melalui penanaman pohon. Selain dari pentingnya penghijauan lingkungan program ini juga penting untuk memperindah kawasan taman Desa Kalimas yang masih dalam tahap pembangunan. Desa Kalimas sendiri diketahui memiliki lahan terbuka yang belum dimanfaatkan secara optimal. Dengan adanya hal tersebut serta atas rekomendasi bapak Kepala Desa Kalimas, mahasiswa KKN kelompok 112 melaksanakan program penanaman pohon yang pada awalnya titik tujuan dari penanaman pohon ini yaitu disepanjang jalan lapangan menuju ke jembatan Leis Kejene. Namun, setelah adanya banyak pertimbangan yang telah di diskusikan bersama pada akhirnya penanaman pohon dilaksanakan di taman Desa Kalimas dengan tujuan untuk memperindah kawasan taman.

Sumber bibit tanaman yang didapatkan oleh mahasiswa merupakan bentuk dari kerjasama mahasiswa dengan Pemerintah Desa Kalimas dan juga Dinas Perhutanan Kabupaten Pematang Jaya. Jenis pohon yang didapatkan mahasiswa dari pemerintah yaitu 20 bibit tanaman pohon pucuk merah yang kemudian disebarkan di taman Desa Kalimas. Sebelum kegiatan dimulai, tentunya mahasiswa telah melakukan koordinasi dengan pemerintah desa dan survei lokasi dimana saja titik yang tepat untuk penanaman pohon

agar nantinya bisa tumbuh dengan subur. Adapun alasan kami dalam memilih bibit tanaman pucuk merah yaitu dikarenakan pohon pucuk merah merupakan salah satu tumbuhan yang tidak memerlukan perawatan yang rumit serta cukup tahan terhadap cuaca panas dan hujan. Tanaman pucuk merah juga mampu menyerap karbon dioksida (CO₂) dan menghasilkan oksigen melalui proses fotosintesis. Dengan demikian, tanaman pucuk merah dapat membantu meningkatkan kualitas udara. Akar dari pucuk merah juga dapat membantu menahan tanah agar tidak mudah terkikis oleh air hujan yang dapat mengakibatkan erosi tanah terutama di daerah yang rawan longsor.



Gambar 2 Dokumentasi Bersama Pemdes Setelah Penanaman Pohon

Penanaman pohon mempunyai peran penting dalam memperindah lingkungan yang bukan hanya secara visual, tetapi dari aspek ekologi juga. Pohon-pohon yang ditanam mampu meningkatkan kualitas udara dengan menyerap karbon dioksida serta dapat menghasilkan oksigen, dan kawasan sekitar menjadi lebih sejuk. Dengan adanya ruang hijau menjadikan terciptanya keindahan lingkungan yang terbukti dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memberikan rasa nyaman. Program penanaman pohon ini mampu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sekitar. Melalui keterlibatan langsung dalam proses penanaman dan perawatan pohon, masyarakat menjadi lebih peka terhadap kondisi lingkungan dan termotivasi untuk melestarikan lingkungan. Kegiatan penanaman pohon ini menjadi sarana edukasi lingkungan yang efektif, terutama bagi generasi muda yang diharapkan lebih melek terhadap isu lingkungan dan juga menjadi penerus pelestari lingkungan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penanaman pohon ini adalah untuk meningkatkan sumber daya manusia yang memiliki kesadaran lingkungan mengenai pentingnya program penghijauan. Diharapkan, program ini dapat berjalan secara berkelanjutan melalui kesadaran untuk menghijaukan lingkungan yang dimulai dari Desa Kalimas. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan di Desa Kalimas secara khusus dan juga Kabupaten Pematang Jaya secara umum.

Keberhasilan dari program penanaman pohon ini harus ditindaklanjuti dengan upaya berkelanjutan dengan pemeliharaan rutin, pencegahan pembabatan liar, dan pengelolaan limbah yang baik agar fungsi pohon tetap optimal. Dengan adanya dukungan dari pemerintah dan elemen masyarakat dapat menjadikan program ini berjalan secara konsisten dan memberikan dampak jangka panjang bagi kelestarian lingkungan.

Penanaman pohon yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Kelompok 112 sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat sangat diapresiasi dengan banyaknya dukungan serta partisipasi masyarakat dalam penanaman pohon ini. Dengan adanya hal tersebut menandakan bahwa masyarakat Desa Kalimas mampu bersama-sama menjadikan lingkungan lebih baik. Penanaman pohon ini bertujuan untuk mendukung keberlanjutan ekosistem lingkungan di Desa Kalimas dengan menciptakan ruang hijau yang asri untuk masyarakat. Pohon pucuk merah yang ditanam diharapkan dapat memberikan keteduhan, keindahan, dan keasrian lingkungan yang dapat memberi manfaat jangka panjang bagi masyarakat.⁷

KESIMPULAN

Penanaman pohon ini sebagai bagian dari program pengabdian Masyarakat di Desa Kalimas yang berhasil dilaksanakan melalui sinergi antara mahasiswa KKN UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto bersama pemerintah Desa Kalimas dan masyarakat setempat. Kegiatan ini tidak hanya memperindah lingkungan fisik desa melalui penghijauan taman dengan penanaman 20 bibit pohon pucuk merah, tetapi juga berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.

Melalui pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD) yang diterapkan mampu mengoptimalkan potensi dan asset lokal, serta membangun rasa memiliki dan komitmen kolektif dalam menjaga lingkungan. Penanaman pohon pucuk merah dipilih karena memiliki keunggulan dalam perawatn yang relatif mudah, mampu menahan erosi tanah, dan berperan aktif dalam peningkatan kualitas udara melalui penyerapan karbon dioksida dan dapat menghasilkan oksigen.

Keberhasilan dari kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal bagi keberlanjutan program penghijauan di Desa Kalimas, yang memberikan manfaat jangka panjang baik dari sisi ekologi maupun sosial. Dukungan berkelanjutan dari pemerintah dan partisipasi aktif masyarakat sangat penting agar fungsi dan manfaat pohon yang ditanam dapat terus terjaga.

Dengan demikian, program ini tidak hanya menjadi solusi untuk memperindah lingkungan, tetapi juga sebagai sarana edukasi dan motivasi bagi masyarakat untuk terus peduli dan menjaga kelestarian alam di Desa Kalimas secara khusus dan wilayah Kabupaten Pemalang secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni Luthfiyatul Afifah, As Dewi Aman Meker, Wedar Putri Sholehati, Nur Elsa Choiru Ummah, and Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi. "Kegiatan Penanaman Kembali Bibit Mangrove Untuk Pelestarian Buah Bakau Sebagai Bahan Pembuatan Sirup Di Desa Wonorejo Surabaya." *Manfaat : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia* 2, no. 2 (2025): 01–16. <https://doi.org/10.62951/manfaat.v2i2.313>.
- Lembang, Kecamatan, Kabupaten Bandung Barat, and Perencanaan Kegiatan. "Penanaman Pohon Sebagai Aksi Selamatkan Lingkungan Dan Lestarkan Ekosistem Desa Cikole," 2024, 1–10.
- Rahma Azizah, Shela, Faisal Nobyyandi, Muhsin Fathar Rohman, Faizal Syarifudin, Yoga Setiyawan, Mohammad Nasaikhul Ibad, Sinta Mar, et al. "Shela Rahma Azizah et Al| Sosialisasi Go-Green Di SD Negeri Ngino Korespondensi: Sosialisasi Go-Green Di SD Negeri Ngino : Bersama Lestarkan Alam, Menjadikan Sekolah Tempat Yang Aman Dan Nyaman" 2, no. 3 (2024): 617–21. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare>.
- Sabani, Fajar, Septiana Nur' Aini, Rahayu Dwi Kusumaningrum, Nanda Zahrotul Fuadi, Avi Furrouf, Naufal Farhan Ghuftron, Tri Lestari, Fia Rani, and Ayu Nintias. "Tanaman Toga Di Desa Cinanas Kabupaten Brebes" 3, no. 1 (2024): 379–89.
- Safrudin, Anggun Novita Sari, Bintang Ayu Khaerani, and Khilmatur Rifkiyah. "Pengaruh Penanaman Pohon Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Sebagai Upaya Pencegahan Kekeringan Lingkungan Di Desa Citepus." *Prosiding Kampelmas* 2, no. 2 (2023): 1083–95.
- Ulfa Ulfa, Rahmat Irsyada, and Nurul Hafidhin. "Pemanfaatan Lahan Asmantoga (Asuhan Mandiri Tanaman Obat Keluarga) Dengan Metode ABCD." *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 104–9. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v2i2.1694>.
- Wibawa, I Gusti Nyoman Arya, Arum Fatika Jannah, Redhana Aulia, Miarti Hanifah, Rossa Marinda, Dinda Nisa Agustin, Mukhlisin, Ali Madian, and Iqbal Fradana. "Penanaman Pohon Sebagai Upaya Penghijauan Di Area Wisata Watu Tanjung Desa Sumber Wangi, Kecamatan Karang Bintang." *Jurnal Riset Dan Pengabdian Interdisipliner* 2, no. 3 (2025): 488. <https://doi.org/10.37905/jrpi.v2i3.32016>.

